

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI HORMONAL  
SUNTIK DMPA DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN  
DI BPM BIDAN ERLIKASNA, Amd.Keb**

Ardianti Munaf<sup>(1)</sup>, Rini Susanti<sup>(2)</sup>

Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam

Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464

(Ardiantimunaf@gmail.com, 081372555470)

**ABSTRACT**

Contraception is an effort to prevent unwanted pregnancy; it can be either temporary or permanent. SDKI data at Riau Islands in 2007 showed that injected contraception was the most prominent method (50%). The objective of this study was to identify the correlation between use of injected DMPA hormonal contraception and weight gain. This is an analytical observation study with cross sectional approach. The study was done on June to July 2017. Population of the study consisted of 422 acceptors of DMPA injection visiting Erlikasna Midwife Clinic in 2016. The sampling technique was accidental sampling. Data were analyzed by using chi square. 9 out of 35 respondents (52.9%) in less than 1 year use category revealed weight gain. On more than 1 year use category 16 respondents (88.9%) showed weight gain. The p value was 0.027. There was correlation between injected contraception use and weight gain. The midwives should give socialization about safe contraception use and about side effect of contraception.

**PENDAHULUAN**

*World Health Statistic* 2013 menyatakan bahwa WUS Indonesia merupakan jumlah terbesar di Asia Tenggara yakni 65 juta di ikuti Vietnam (25,3 juta) dan Filipina (23 juta). Melihat data tersebut, dikhawatirkan jumlah penduduk akan semakin banyak dan terjadi ledakan penduduk di tahun 2030 menjadi sebesar 295 juta jiwa. Hal ini tentu akan menjadi sebuah masalah yang besar, mengingat ledakan penduduk ini masuk pada tantangan mega-demografi. Untuk itu pemerintah berupaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk melalui program Keluarga Berencana (KB).

Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upayaitu dapat bersifat sementara, dapat pula bersifat permanen. Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu variabel

yang mempengaruhi fertilitas (WHO, 2009).

Pengguna kontrasepsi di dunia menurut *World Health Organization* (WHO) lebih dari 100 juta wanita menggunakan kontrasepsi yang memiliki efektifitas, dengan pengguna kontrasepsi hormonal lebih dari 75% dan 25% menggunakan non hormonal (WHO, 2009) dan Sembilan dari sepuluh wanita (37%) yang menggunakan kontrasepsi metode modern paling banyak adalah suntikan.

Indonesia pada tahun 2012 tercatat jumlah peserta KB Aktif 64.133.247 Juta Jiwa, dengan jumlah Pus 161.750.743 Juta Jiwa dan Wus 51.472.069 Jiwa, ( Kemenkes RI,2010 ), dari 64.133.347 peserta KB Aktif pengguna KB Suntik sebanyak (54,35 % ).

Berdasarkan data SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) di Provinsi Kepulauan Riau mengenai penggunaan

kontrasepsi, didapatkan peningkatan persentase penggunaan kontrasepsi hormonal suntik setiap tahunnya, yang merupakan metode kontrasepsi yang banyak digunakan yaitu sekitar 50% dari semua metode pada tahun 2007.

Kontrasepsi suntik memiliki efek samping kenaikan berat badan, terganggunya pola haid, kembali kesuburan menjadi terlambat setelah penghentian pemakaian kontrasepsi suntik DMPA (Saifuddin, 2006). Efek samping yang sering dikeluhkan akseptor suntik adalah kenaikan berat badan.

Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pada 50 wanita yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A 25 orang menggunakan KB suntik DMPA dan kelompok B 25 orang menggunakan KB suntik NET-EN. Pada akseptor KB suntik kelompok A menunjukkan peningkatan nilai BMI sebesar 0,52 kg/m dan pada kelompok B terjadi kenaikan nilai BMI sebesar 0,54 kg/m.

Berdasarkan survei awal yang penulis lakukan pada tanggal 03 s/d 04 April 2017 di BPM Bidan Erlikasna, Amd.Keb Berdasarkan observasi kartu kunjungan KB dari 15 akseptor suntik DMPA terdapat 9 akseptor mengalami peningkatan berat badan dengan lama pemakaian >1 tahun sedangkan 6 akseptor lain dapat dikategorikan tidak mengalami peningkatan berat badan.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal suntik DMPA Dengan Kenaikan Berat Badan di BPM Bidan Erlikasna, Amd.Keb. Tahun 2017.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di BPM Bidan

Erikasna, Amd.Keb pada bulan Juni-Juli 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB yang berkunjung ke BPM Bidan Erlikasna, Amd.keb Tahun 2016 yaitu 422 akseptor KB DMPA, teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu keseluruhan populasi yang ada. Hasil penelitian dianalisa secara univariat dan bivariat menggunakan *chi-square*.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari 35 responden pengguna kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan pemakaian < 1 tahun dengan naik kenaikan Berat badan sebanyak 9 responden (52,9%) dan Berat badan Tetap sebanyak 8 responden (47,1). Sedangkan pengguna kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan pemakaian > 1 tahun dengan naik kenaikan BB sebanyak 16 responden (88,9%) dan Berat badan tetap sebanyak 2 responden (11,1%) dan perhitungan *Chi Square* didapat *p-value* sebesar  $0,027 < 0,05$ .

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang didapatkan bahwa dari 35 responden pengguna kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan pemakaian < 1 tahun dengan naik kenaikan Berat badan sebanyak 9 responden (52,9%) dan Berat badan tetap sebanyak 8 responden (47,1). Sedangkan pengguna kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan pemakaian > 1 tahun dengan naik kenaikan BB sebanyak 16 responden (88,9%) dan Berat badan tetap sebanyak 2 responden (11,1).

Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* maka didapatkan *p-value* = 0,027 dengan demikian *p value* <  $\alpha = 0,05$  berarti ada hubungan antara pengguna kontrasepsi hormonal suntik dengan kenaikan berat badan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat (Anna Glasier, 2005) Perubahan kenaikan berat badan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor hormonal yang terkandung dalam kontrasepsi suntik yaitu hormon estrogen dan progesteron.

Menurut Kirana (2007), berat badan akseptor KB suntik *Depo Provera* dapat bertambah 1-3 kg dalam waktu 2 bulan setelah penyuntikan karena pengaruh hormonal, yaitu progesterone. Progesterone dalam alat kontrasepsi tersebut berfungsi untuk mengentalkan lendir serviks dan mengurangi kemampuan rahim untuk menerima sel yang telah dibuahi. Namun hormon ini juga mempermudah perubahan karbohidrat menjadi lemak, sehingga sering kali efek sampingnya adalah penumpukan lemak yang menyebabkan berat badan bertambah.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa dari 35 responden yang diteliti ternyata 25 responden mengalami kenaikan berat badan, dan 10 responden tidak mengalami kenaikan berat badan dan ini membuktikan ada hubungan antara penggunaan alat kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan kenaikan berat badan.

Menurut asumsi peneliti penggunaan kontrasepsi hormonal dapat menyebabkan perubahan berat badan terhadap peningkatan berat badan hal ini disebabkan karena efek samping dari kontrasepsi tersebut terutama kontrasepsi hormonal yang mengandung hormon progesteron mempunyai efek samping yang dapat merangsang pusat pengendalian nafsu makan sehingga meningkat asupan lemak dan berat badan jadi meningkat. Dalam hal ini perlu adanya penyuluhan yang lebih mendalam dari petugas kesehatan guna untuk meningkatkan pengetahuan akseptor KB tentang efek samping dari kontrasepsi hormonal tersebut termasuk penanganan peningkatan berat badan serta selalu

memberikan KIE kepada akseptor KB tentang macam-macam KB serta efek sampingnya sehingga akseptor dapat memakai alat kontrasepsi secara efektif. Peningkatan berat badan pada pada akseptor merupakan masalah bagi akseptor KB hal ini dapat ditangani dengan olah raga secara teratur dan diet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta
- (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika : Jakarta
- (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. RinekaCipta : Jakarta
- (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu prilaku*. Rineka Cipta : Jakarta
- Azis, A. H. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika : Jakarta
- Azwar azrul & Joedo Prihartono. (2002). *Metode Penelitian Kedokteran & kesehatan Masyarakat*. Binarupa Aksara : Makasar
- Baziad Ali. (2002). *Kontrasepsi Hormonal*. Tridasa printer : Jakarta
- BKKBN. (2010). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Diambil pada tanggal 29 April 2017 Jam 03:00 wib dari <http://www.bkkbn.go.id/arsip/Document/Data%20K%20SDKI/SDKIMIX.pdf>
- BKKBN. (2012). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Tridasa Printer : Jakarta
- Everent, (2008). *Kontrasepsi dan kesehatan sexual reproduktif*, Jakarta : EGC.
- Glasier&Gebbie, (2006). *Keluarga berencana dan kesehatan reproduksi*, Jakarta : EGC

- Hartono. H. (2010). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka inar Harapan
- Manuaba, I. 2009. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidika Bidan*. EGC : Jakarta
- Mochtar, Rustam. (2007). *Sinopsis Obstetri*. Jilid 2. Edisi 2. ECG: Jakarta. 117.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. RinekaCipta : Jakarta
- Nursalam (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika : Jakarta
- Pratiwi Dhania, dkk. (2013). *Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Suntik DMPA dengan Peningkatan Berat Badan di Puskesmas Lapai Kota Padang*. Jurnal diterbitkan Universitas Andalas : Padang
- Puspitasari. (2012). *Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Suntik DMPA dengan Kenaikan Berat Badan di Puskesmas Kraton Yogyakarta*. Skripsi diterbitkan STIKES 'Aisyiyah : Yogyakarta
- Saifudin, (2006). *Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta
- Speroff&Darney, (2011). *Pedoman klinis kontrasepsi edisi 2*, Jakarta : EGC.
- Sutriani, dkk. (2014). *Hubungan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan (DMPA) dengan Kenaikan Berat Badan di Puskesmas Cendrawasih Kota Makassar*. Jurnal diterbitkan STIK Makassar : Makassar
- Wiknjosastro. (2002). *Ilmu Bedah Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Prawirohardjo: Jakarta
- Wirakusumah, (2012). *Cara aman dan efektif menurunkan berat badan*, Jakarta : PT. Gramedia pustaka utama.